

**SKRIPSI**

**PERAN SALURAN TERSIER LAHAN PASANG SURUT  
TERHADAP PRODUKTIVITAS LAHAN PETANI PADI DI  
DESA SALEH MUKTI KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE ROLE OF TIDAL LAND TERTIARY CANAL TO THE  
LAND PRODUCTIVITY OF RICE FARMERS IN SALEH MUKTI  
VILLAGE AIR SALEK DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Nanda Bahari  
05011381924167**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**NANDA BAHARI.** The Role of Tidal Land Tertiary Canal to the Land Productivity of Rice Farmers in Saleh Mukti Village Air Salek District Banyuasin Regency (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

Water Management in the tidal area of Saleh Mukti village is supported by tertiary canal and floodgates. The tertiary canal in tidal land of Saleh Mukti Village increased the planting index to 2 planting seasons in 1 year, from only 1 seasons in 1 year, so that productivity increased. This study aims to (1) describe the factors that affect the management of tertiary canal in Saleh Mukti village, Salek Air District, Banyuasin Regency, (2) to determine the role of tidal land tertiary canal in Saleh Mukti village, Air Salek District, Banyuasin Regency, (3) analyze the production and income of tidal land rice farmers in Saleh Mukti village, Air Salek District, Banyuasin Regency. The determination of the location was carried out on the consideration that in the village of Saleh Mukti has tidal rice fields that have tertiary channels and sluices. Data collection was carried out in March 2023. The research method used is survey method. Sampling method using simple random sampling method . Sample of 45 people. Data collected are primary data and secondary data. The method of data processing to answer the first goal using descriptive analysis, then to answer the second goal using the Likert scale, and to answer the third goal using the formula of receipts and income. The results showed that (1) there are factors that affect the management of tertiary canal in Saleh Mukti village, namely water distribution and infrastructure.(2) the tertiary canal of tidal land has several roles including, as a provider of water which is also useful for the application of fertilizers and pesticides, and as drainage or sewerage. (3) the average production of rice farming in Saleh Mukti village reached 8.220,7 kg per hectare per year. The average income of rice farming in Saleh Mukti village is Rp. . 27.248.006, - per hectare per year.

Keywords : canal tertier, rice, tidal land

## RINGKASAN

**NANDA BAHARI.** Peran Saluran Tersier Lahan Pasang Surut Terhadap produktivitas lahan petani Padi di Desa Saleh Mukti Kecamatan Salek Air Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Pengelolaan air di lahan pasang surut desa Saleh Mukti didukung oleh saluran tersier dan pintu air. Saluran tersier lahan pasang surut Desa Saleh Mukti bertujuan untuk meningkatkan indeks pertanaman menjadi 2 kali musim dalam 1 tahun yang awalnya hanya 1 kali musim tanam dalam 1 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk (1) bagaimana pengelolaan saluran tersier di desa Saleh Mukti, Kecamatan Salek Air, Kabupaten Banyuasin, (2) mengetahui peran saluran tersier lahan pasang surut di desa Saleh Mukti, Kecamatan Salek Air, Kabupaten Banyuasin, (3) menganalisis produktivitas lahan dan pendapatan petani padi lahan pasang surut di desa Saleh Mukti, Kecamatan Salek Air, Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa di desa Saleh Mukti terdapat persawahan pasang surut yang memiliki saluran tersier dan pintu air. Pendataan dilakukan pada Maret 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode sampling menggunakan metode simple random sampling . Sampel terdiri dari 45 orang. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama menggunakan analisis deskriptif, kemudian untuk menjawab tujuan kedua menggunakan skala Likert, dan untuk menjawab tujuan ketiga menggunakan rumus penerimaan dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) cara pengelolaan saluran tersier di Desa Saleh Mukti di pengaruhi oleh distribusi air dan prasarana. (2) saluran tersier pada lahan pasang surut memiliki beberapa peran antara lain sebagai penyedia air yang juga berguna untuk aplikasi pupuk dan pestisida, serta sebagai drainase atau saluran pembuangan. (3) rata-rata produktivitas lahan petani padi di Desa Saleh Mukti mencapai 8.220,7 kg per hektare per tahun. Pendapatan rata-rata petani padi di desa Saleh Mukti adalah Rp. . 27.248.006, - per hektar per tahun.

Kata kunci: lahan pasang surut, padi, saluran tersier

**SKRIPSI**

**PERAN SALURAN TERSIER LAHAN PASANG SURUT  
TERHADAP PRODUKTIVITAS LAHAN PETANI PADI DI  
DESA SALEH MUKTI KECAMATAN AIR SALEK  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Nanda Bahari  
05011381924167**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

### PERAN SALURAN TERSIER LAHAN PASANG SURUT TERHADAP PRODUKTIVITAS LAHAN PETANI PADI DI DESA SALEH MUKTI KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

#### SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Nanda Bahari**  
**05011381924167**

Indralaya, Juli 2023  
**Pembimbing**



**Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.**  
**NIP. 197708122008122001**

ILMU ALAT PENGABDIAN

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr.**  
**NIP. 196412291220011001**

Skripsi dengan judul "Peran Saluran Tersier Lahan Pasang Surut Terhadap Produktivitas Lahan Petani Padi di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuwasin" oleh Nanda Bahari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si. Ketua (.....) NIP. 167107510989007
2. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 197802102008122001
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. Penguji (.....) NIP. 198607182008122005
4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. Pembimbing (.....) NIP. 197708122008122002

Indralaya, Juli 2023  
Ketua Jurusan  
Fakultas Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Bahari

NIM : 05011381924167

Judul : Peran Saluran Tersier Lahan Pasang Surut Terhadap Produktivitas Lahan  
Petani Padi Pasang Surut di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek  
Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitiannya sendiri dibawah supervisi dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,



Nanda Bahari

## **RIWAYAT HIDUP**

Nanda Bahari atau biasa dipanggil Nanda sebagai penulis proposal ini dilahirkan pada tanggal 2 April 2000 di Banyuasin. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Muhammad Rizal Effendi dan Haryanti.

Penulis mengawali pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SDN 10 Air Salek pada tahun 2006 dan menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Air Salek dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Air Salek dan lulus pada tahun 2018. Setahun kemudian pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada fakultas pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur tes mandiri (USM) di Program studi Agribisnis jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Penulis pernah mengikuti organisasi dan kepanitiaan yang ada di kampus Universitas Sriwijaya, salah satunya pada organisasi jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota bidang minat dan bakat periode 2019-2020.



## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Saluran Tersier Lahan Pasang Surut Terhadap Produktivitas Lahan Petani Padi Di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara saya tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang yang tanpa henti untuk penulis.
2. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan, ide, motivasi, dan mengarahkan penulis dari awal penyusunan proposal hingga selesai.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan saran, arahan dan izin kepada penulis.
4. Seluruh tim penguji yang memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun hingga skripsi ini selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan membantu segala proses administrasi selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.
6. Kepada sahabat saya, seluruh member Kracker Palembang terima kasih telah menjadi pendukung dan pemberi semangat serta saling menguatkan sampai saya mendapat gelar sarjana.
7. Kepada teman-teman saya, Ariq, Rizki, Aman, Nugra, “Grup Gerabah” terima kasih telah menjadi teman saya selama masa kuliah dan selalu membantu saya dalam kondisi apapun.

8. Kepala BPP Kostra Tani dan Kepala Desa Saleh Mukti yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian.
9. Responden dalam penelitian saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sejujurnya untuk penelitian skripsi saya.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Agribisnis 2019 yang telah memberikan dukungan kepada saya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, karena saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Besar harapan saya kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahuma Aamiin

Indralaya, Juli 2023



Nanda Bahari

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Rumusan masalah .....	4
1.3. Tujuan .....	4
1.4. Kegunaan .....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi usahatani padi .....	6
2.1.2. Konsepsi lahan pasang surut .....	7
2.1.3. Konsepsi saluran tersier .....	7
2.1.4. Konsepsi biaya produksi usahatani .....	8
2.1.5. Konsepsi penerimaan dan pendapatan usahatani .....	9
2.2. Model pendekatan .....	10
2.3. Hipotesis .....	11
2.4. Batasan operasional .....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	14
3.1. Lokasi dan waktu penelitian .....	14
3.2. Metode penelitian .....	14
3.3. Metode penarikan contoh .....	14
3.4. Metode pengumpulan data .....	15
3.5. Metode pengolahan data .....	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan umum lokasi penelitian .....	20
4.1.1. Letak dan batas wilayah .....	20
4.1.2. Keadaan geografi dan topografi .....	20

	<b>Halaman</b>
4.1.3. Kondisi demografi.....	20
4.1.4. Tata guna lahan .....	23
4.1.5. Sarana dan prasarana.....	24
4.2. Identitas responden.....	26
4.2.1. Usia responden .....	26
4.2.2. Tingkat pendidikan responden .....	27
4.2.3. Pengalaman berusahatani .....	28
4.2.4. Luas lahan .....	29
4.3. Gambaran umum usahatani lahan usahatani padi di Desa Saleh Mukti .....	30
4.3.1. Geografi dan topografi .....	30
4.3.2. Tipologi lahan .....	30
4.3.3. Kondisi infrastruktur di lahan sawah .....	30
4.3.4. Karakteristik lahan pasang surut .....	31
4.3.5. Budidaya padi di Desa Saleh Mukti.....	31
4.4. Faktor pengelolaan saluran tersier lahan pasang surut.....	34
4.4.1. Distribusi air.....	34
4.4.2. Prasarana .....	35
4.5. Peran saluran tersier lahan pasang surut .....	36
4.5.1. Penyedia air.....	36
4.5.2. Penggunaan pupuk .....	37
4.5.3. Pengaplikasian pestisida .....	37
4.5.4. Drainase.....	37
4.6. Analisis produktivitas dan pendapatan usahatani padi Desa Saleh Mukti .....	38
4.6.1. Biaya tetap usahatani padi Desa Saleh Mukti .....	38
4.6.2. Biaya variabel usahatani padi Desa Saleh Mukti.....	39
4.6.3. Total biaya produksi usahatani padi Desa Saleh Mukti .....	40
4.6.4. Produktivitas lahan petani padi Desa Saleh Mukti .....	40
4.6.5. Penerimaan usahatani padi Desa Saleh Mukti .....	42
4.6.6. Pendapatan usahatani padi Desa Saleh Mukti.....	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	44

	<b>Halaman</b>
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi Sumatera Selatan Menurut kabupaten/kota tahun 2022 .....	3
Tabel 3.1. Indikator peran saluran tersier.....	16
Tabel 3.2. Interval nilai dan kategori peran saluran tersier.....	17
Tabel 4.1. Jumlah penduduk berdasarkan usia.....	21
Tabel 4.2. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin.....	21
Tabel 4.3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian.....	22
Tabel 4.4. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan .....	23
Tabel 4.5. Tata guna lahan Desa Saleh Mukti .....	23
Tabel 4.6. Nama kelompok tani Desa Saleh Mukti .....	25
Tabel 4.7. Prasarana pendidikan di Desa Saleh Mukti .....	26
Tabel 4.8. Usia responden di desa saleh mukti .....	27
Tabel 4.9. Tingkat pendidikan responden di Desa Saleh Mukti .....	28
Tabel 4.10. Pengalaman berusahatani responden di Desa Saleh Mukti.....	28
Tabel 4.11. Luas garapan responden di Desa Saleh Mukti.....	29
Tabel 4.12. Infrastruktur pertanian di lahan sawah Desa Saleh Mukti .....	30
Tabel 4.13. Peran saluran tersier lahan pasang surut .....	36
Tabel 4.14. Rata rata nilai penyusutan alat responden di Desa Saleh Mukti .....	38
Tabel 4.15. Rata rata biaya variabel usahatani padi.....	39
Tabel 4.16. Total biaya produksi usahatani di Desa Saleh Mukti.....	40
Tabel 4.17. Produktivitas lahan petani padi di Desa Saleh Mukti .....	41
Tabel 4.18. Penerimaan usahatani padi di Desa Saleh Mukti .....	42
Tabel 4.19. Pendapatan usahatani padi di Desa Saleh Mukti .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta wilayah Kecamatan Air Salek .....	49
Lampiran 2. Jaringan tata air Desa Saleh Mukti .....	50
Lampiran 3. Identitas petani responden .....	54
Lampiran 4. Peran saluran tersier lahan pasang surut.....	56
Lampiran 5. Biaya tetap dan biaya variabel.....	58
Lampiran 6. Produktivitas lahan .....	62
Lampiran 7. Penerimaan usahatani padi .....	64
Lampiran 8. Pendapatan usahatani padi.....	67



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penduduk dunia sebagian besar menggantungkan hidupnya pada padi. Padi begitu penting sehingga kegagalan panen dapat menyebabkan kelaparan. Padi juga tercermin dalam kehidupan petani. Tanaman pokok utama masyarakat di Indonesia adalah padi. Inovasi dan penerapan teknologi dalam melakukan usahatani padi dilakukan karena kebutuhannya terus meningkat, sedangkan persediaan alam semakin terbatas (Ubaedillah *et al.*, 2014).

Sektor pertanian memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional baik bagi pertumbuhan ekonomi maupun pemerataan pembangunan. Di antara peran strategis yang dimainkan sektor pertanian dalam pembangunan bangsa adalah penyediaan pangan bagi bangsa Indonesia, perolehan devisa melalui ekspor, penyediaan bahan baku industri, perluasan lapangan kerja dan kesempatan usaha, peningkatan pendapatan daerah, pemberantasan kemiskinan, dan stimulasi sektor ekonomi lainnya (Syofya dan Rahayu, 2018).

Ketersediaan pangan dalam jumlah cukup, mudah diakses dan dengan harga terjangkau merupakan salah satu pondasi pendukung ketahanan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk tercapainya ketahanan pangan yaitu dengan perluasan areal tanam. Alternatif yang memiliki prospek besar dari segi potensi luas maupun daya dukung agronomis untuk dijadikan sebagai areal produksi padi adalah lahan pasang surut. Di Indonesia luas areal pasang surut sekitar 20,10 juta hektar di tiga pulau besar, yaitu Sumatera, Kalimantan dan Irian Jaya, diperkirakan lebih dari 9 juta hektar berpotensi untuk dijadikan areal produksi pertanian. Namun demikian pemanfatannya memerlukan penerapan teknologi yang sesuai dengan kondisi dan sifat lahan (Alihamsyah, 2002 dalam Ariyani *et al.*, 2020).

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki peran yang cukup besar bagi pembangunan pertanian serta memiliki potensi pasar yang berkembang. Kebutuhan primer masyarakat Indonesia sebagai sumber energi dan karbohidrat berasal dari padi. Selain itu, padi juga merupakan

tanaman utama bagi jutaan petani kecil yang ada di berbagai wilayah di Indonesia (Utama, 2015 dalam Mergono *et al.* 2021). Lahan pasang surut adalah lahan ketersediaan airnya dipengaruhi oleh pergerakan air di permukaan sungai akibat pergerakan bulan (Widjaja-Adhi, *et al.*, 1992 dalam Yuliani *et al.*, 2017). Pada lahan jenis pasang surut ini akan mengatur jumlah air masuk ketika air sungai mulai pasang biasanya pada malam hari. Lahan sawah pasang surut ini biasanya ditemui di daerah pesisir dan lokasi tertentu seperti di Sumatera, Kalimantan, dan Papua (Ritung *et al.*, 2015).

Pada lahan pasang surut pembangunan saluran tata air bersama pelengkapannya, seperti pintu air dan gorong-gorong dimaksudkan agar penyaluran air ke lahan dapat lancar serta teratur sehingga dapat meningkatkan produktivitas lahan. Karena itu diharapkan manajemen pengelolaan air yang baik mencakup seluruh rangkaian kegiatan. Air memiliki peranan sangat penting dalam berusahatani terutama pada usahatani padi sawah. Tanaman padi merupakan tanaman yang sangat banyak membutuhkan air. Supaya produktivitas padi relatif baik dan efektif, maka diharapkan ketersediaan air harus selalu terjaga pada masa kegiatan budidaya tanaman padi (Herawati *et al.*, 2020).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki lahan pasang surut yang berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian. Luas lahan pasang surut di Sumatera Selatan lebih kurang 961.000 hektar. Lahan seluas itu memiliki potensi yang besar dan sangat prospektif untuk di gunakan dalam mendukung pembangunan pertanian terutama sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Kabupaten Banyuasin adalah kabupaten yang memiliki lahan pasang surut terluas di Provinsi Sumatera Selatan, sehingga pemerintah provinsi memberikan fokus yang lebih terhadap kabupaten Banyuasin sebagai daerah penghasil gabah.

Jaringan tata air yang ada pada lahan pasang surut terdiri dari jaringan utama dan jaringan tersier. Jaringan utama terdiri dari saluran primer dan saluran sekunder, sedangkan jaringan tersier terdiri dari atas saluran tersier serta saluran kuarter di petak tersier. Saluran primer merupakan saluran utama yang menghubungkan antara sungai besar dan saluran sekunder. Saluran sekunder merupakan saluran kedua yang menghubungkan antara saluran primer dan saluran

tersier. Pada lahan pasang surut yang ada di daerah transmigrasi yang ada di Kabupaten Banyuasin terdapat dua saluran sekunder yaitu SPD (saluran pengairan Desa) dan SDU (saluran drainase utama). Pada saluran sekunder dilengkapi dengan bangunan pintu air. Saluran tersier sendiri adalah saluran yang terhubung antara SPD dan SDU. Saluran tersier memiliki dua fungsi, pada saat air pasang digunakan sebagai irigasi dan saat air berlebih di lahan dapat digunakan sebagai drainase yang dilakukan saat air sungai surut. Petak-petak tersier dengan sistem pembagian air dan sistem pembuangan kolektif, air dibagi-bagi dan dialirkan ke sawah-sawah dan kelebihan air di alirkan kembali ke saluran tersier saat air sungai surut (Husna dan Jumardi, 2018).

Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2022). Sumatera Selatan memiliki luas panen padi 516.259,59 (Ha) dengan produksi 2.759.342,64 (Ton) dan Produktivitas 53,45 (Kuintal/Ha). Adapun data mengenai luas panen, produksi dan produktivitas padi yang tersebar di seluruh kabupaten/kota Sumatera Selatan yang disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas panen, produksi dan produktivitas padi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota 2022.

NO	Kabupaten	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.995,52	13.748,92	45,90
2.	Ogan Komering Ilir	98.724,82	529.344,26	53,62
3.	Muara Enim	12.516,82	54.482,86	43,53
4.	Lahat	14.867,60	76.709,54	51,60
5.	Musi Rawas	19.541,28	109.960,91	56,27
6.	Musi Banyuasin	29.903,66	144.038,53	48,17
7.	Banyuasin	177.557,94	895.259,81	50,42
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.146,51	39.972,07	55,93
9.	Ogan Komering Ulu Timur	108.140,86	689.678,00	63,78
10.	Ogan Ilir	20.529,06	93.548,07	45,57
11.	Empat Lawang	9.302,00	42.239,14	45,41
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	5.334,75	22.575,48	42,32
13.	Musi Rawas Utara	2.899,25	12.721,24	43,88
14.	Palembang	2.345,38	10.973,27	46,79
15.	Prabumulih	35,82	141,31	39,45
16.	Pagar Alam	3.120,75	17.130,36	54,89
17.	Lubuk Linggau	1.297,57	6.818,87	52,55
	Sumatera Selatan	516.259,59	2.759.342,64	53,45

Sumber: Badan Pusat Sumatera Selatan, 2022.

Desa Saleh Mukti adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Air Salek, Kabupaten Banyuasin, dimana mayoritas masyarakatnya sebagai petani padi. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin (2022), bahwa luas panen padi di Kabupaten Banyuasin yaitu 177 557,94 ha dengan produktivitas yaitu 50,42 kuintal/ha. Adapun jenis lahan sawah di desa ini adalah lahan sawah pasang surut dengan tipe C. Petani padi di Desa saleh mukti menggunakan saluran tersier dan pintu air untuk mengatur pengairan pada lahan sawah, dengan adanya saluran tersier dan pintu air dapat mengatasi kendala petani untuk mengelola air pada lahan sawah sehingga dapat meningkatkan indeks penanaman yang awalnya satu kali musim tanam menjadi dua kali musim tanam dalam setahun juga dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas adapun rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan saluran tersier di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana peran saluran tersier lahan pasang surut di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa produktivitas lahan petani padi pasang surut Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara pengelolaan saluran tersier di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui peran saluran tersier lahan pasang surut di Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis produktivitas Lahan dan Pendapatan petani padi lahan pasang surut Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin

#### **1.4. Kegunaan**

Adapun kegunaan yang di dapatkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih jauh mengenai peran saluran tersier di lahan pasang surut terhadap produktivitas dan pendapatan petani. Selain itu, bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah, dapat dijadikan sebagai jalan untuk evaluasi terhadap program penggalian saluran tersier di lahan pasang surut.
3. Bagi pembaca, dapat menjadi sumber pengetahuan dan informasi serta sebagai literatur studi pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adim, A. 2019. *Efisiensi Air Irigasi Pada Saluran Tersier di Daerah Irigasi Patula Desa Malaju Kecamatan Kilo Kabupaten Dompu*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Ak, A. T., dan Novitarini, E. 2020. Kajian Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut dan Penerapan Teknologi Tepat Guna di Desa Banyuurip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal AGRIBIS*, 13(2), 1502–1513.
- Ariyani, N. I., Adriani, D. E., dan Rusmayadi, G. 2020. Karakter Agronomi dan Satuan Panas Padi Varietas Unggul Pada Berbagai Dosis Nitrogen di Lahan Pasang Surut. *EnviroScienteeae*, 16(1), 95.
- BPS. 2022. *Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2022*. Sumatera Selatan: BPS.
- Hawayanti, E., dan Palmasari, B. 2018. Peningkatan Produksi Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.) Melalui Pemupukan Limbah Ternak Pada Lahan Pasang Surut. *Klorofil*, 13(2), 114–122.
- Herawati, H., dan Yulianto, E. 2020. Pengaruh Hidrotopografi dan Peruntukan Lahan Terhadap Saluran Tersier Daerah Rawa Pinang Dalam. *Jurnal Saintis*, 20(01), 1-10.
- Husna, A., dan Jumardi . 2018. *Analisis Kehilangan Air Pada Saluran Tersier Daerah Irigasi Pattiro Kabupaten Bone*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Imanudin, M. S., Bakri, dan Prayitno, M. B. 2018. Peningkatan Jaringan Tersier di Lahan Pasang Surut Tipologi A ( Studi Kasus Primer 8 Delta Telang I Sumatera Selatan ) Untuk Peningkatan produktivitas. *Prosiding Seminar Nasional Hari Air Dunia 2018*, 79–106.
- Kawengian, T., Mandey, J. R., dan Waney, N. F. L. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 397.
- Mergono, A. N., Carolina, D. M., dan Makabori, Y. Y. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Sistem Tanam di Kampung Desay, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 2(1), 325–332.
- Murdiana., dan Fadli. 2016. Peran Irigasi Dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*,1(2).
- Lestiana, M., Mulyana, M., dan Sari, D. W. 2023. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Program serasi ( Selamatkan rawa sejahterakan Petani ) di Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 267-275.

- Ngudiantoro. 2010. Pemodelan Fluktuasi Muka Air Tanah pada Lahan Rawa Pasang Surut Tipe C/D: Kasus di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* 13(3), 12–18.
- Rasmikayati, E., Rachmat, B. S., Helmi, M., Judawinata, G., dan Nurul, H. U. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Pakcoy Organik Serta Identifikasi Kendala Yang Dirasakan Petaninya. *Agritekh*, 1(2), 194–211.
- Sari, M., M. Yazid, dan Adriani, D. 2022. Pengelolaan Irigasi Tradisional serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi di Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(2), 299–311.
- Sution., T. Sugiarti., Hartono., dan L. Lehar. 2019. Pengaruh Dua Musim Tanam Berbeda dan Beberapa Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Padi Gogo. *Jurnal Agriekstensia* 18(1).
- Syofya, H., dan Rahayu, S. 2018. Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output). *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(3), 62–74.
- Thamrin, M. 2013. *Validasi Model Prediksi Serangan Hama dan Penyakit Utama Padi di Lahan Rawa Kalimantan*. Laporan Hasil Penelitian. Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. 80 h
- Ubaedillah, A., Rusman, Y., dan Sudradjat. 2014. Analisis Pemasaran Benih Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Varietas Ciherang (Suatu Kasus di Desa Sindangasih Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1(1), 9–16.
- Yuliani, N., Pengkajian, B., Pertanian, T., Tentara, J., dan No, P. 2017. Peningkatan Produktivitas Padi di Lahan Pasang Surut dengan Pupuk P dan Kompos Jerami Padi. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 41(1), 17–24.

